BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan analisis terhadap sampel saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2007, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (*leverage*), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel pertumbuhan dan risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (*leverage*).

2. Berdasarkan analisis terhadap sampel saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2007, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap struktur modal (*leverage*). Besarnya pengaruh kelima variabel bebas tersebut terhadap variabel *leverage* sebesar 46,4%. Sisanya, yaitu 53,6%, dipengaruhi / diterangkan oleh variabel-variabel lain, yang berada di luar model penelitian.

3. Dari kelima variabel bebas tersebut, variabel profitabilitas memiliki pengaruh atau kekuatan penjelas paling besar terhadap variabel *leverage*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, baik kepada emiten maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi perusahaan (emiten)

   Oleh karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas menjadi penentu yang besar dalam penentuan struktur modal, maka perusahaan pertambangan diharapkan terus menjaga tingkat profitabilitasnya untuk meningkatkan sumber dana internal, guna memenuhi kebutuhan pendanaan di masa mendatang. Ini dikarenakan di Indonesia, cukup sulit untuk mendapatkan pembiayaan utang jangka panjang dari perbankan nasional. Hal ini dikarenakan pemerintah tidak memberikan jaminan kepada perbankan, sehingga sektor perbankan tidak leluasa menyalurkan dana ke sektor pertambangan, karena tingginya risiko yang dihadapi. Di samping itu perbankan nasional cenderung memiliki dana jangka pendek, sehingga agak kesulitan melakukan pembiayaan untuk jangka waktu yang panjang, seperti yang dibutuhkan para perusahaan pertambangan. Selain itu adanya gelombang krisis finansial global yang melanda akhir-akhir ini, telah menyebabkan keringnya likuiditas global dan penurunan permintaan komoditas pertambangan. Hal ini membuat semua perusahaan mengalami kesulitan

untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal, serta menurunnya penjualan. Oleh karena itu maka perusahaan disarankan untuk menurunkan jumlah utangnya, guna menghindari risiko kebangkrutan ditengah krisis finansial yang melanda. Untuk mempertahankan profitabilitas di tengah terpaan krisis finansial global saat ini, maka perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasi, penurunan tingkat produksi dan penundaan investasi (hingga krisis finansial mereda), serta melepas unit bisnis perusahaan yang dianggap tidak menguntungkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya
   a) Dikarenakan model regresi dalam penelitian ini belum maksimal dalam menjelaskan variasi dari *leverage*, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel yang dianggap mempengaruhi struktur modal seperti biaya utang, biaya keagenan, kebijakan dividen, likuiditas, kepemilikan internal, kepemilikan eksternal, kepemilikan institusional, dan pajak perusahaan.
   b) Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel penelitian dan periode pengamatan.
   c) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *proxy* yang berbeda untuk *leverage*, misal dengan menggunakan *total debt* / total *assets*, *short term debt* / *assets*, dan *long term debt* / *total assets*. Peneliti selanjutnya juga dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam kategori ukuran perusahaan. Dua hal ini disarankan dilakukan, sebab terdapat indikasi adanya perbedaan perilaku pendanaan antara

perusahaan besar dan kecil, selain itu pengelompokkan perusahaan berdasarkan ukurannya dapat menekan jumlah data *outlier* dalam penelitian.